

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan yaitu jenis penelitian dimana data diperoleh dari lapangan secara langsung dari sumbernya, sehingga sumber data dalam penelitian lapangan adalah sumber primer.⁴⁷ Adapun metode yang digunakan adalah metode penelitian kombinasi yaitu metode yang menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan obyektif.⁴⁸ Penelitian ini menggunakan desain korelasi sederhana yang bertujuan melihat pengaruh jum'at taqwa terhadap karakter religius peserta didik. Sehingga dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan atau memberikan perlakuan terhadap variabel yang akan diukur.

B. Setting Penelitian

MI Nurul Huda Mantuil terletak di Jalan Antasan Bondan Rt. 03 Rw. 01 Kelurahan Mantuil, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2021), h. 14.

⁴⁸ Sugiyono, h. 531.

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹ Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIA dan VIB MI Nurul Huda Mantuil yang berjumlah 50 orang dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.1 Populasi Peserta Didik Kelas VIA dan VIB

Kelas	Jumlah
VI A	25
VI B	25
Jumlah	50

2. Sampel

Sampel adalah bagian anggota dari populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari peserta didik kelas VIA yang berjumlah 25 orang dan peserta didik kelas VIB yang berjumlah 25 orang. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data pokok

Data pokok yang digali dalam penelitian ini berupa pengaruh kegiatan jum'at taqwa terhadap karakter religius peserta didik kelas VI MI Nurul Huda Mantuil melalui angket/kuisisioner yang disebarakan kepada sampel penelitian, pelaksanaan kegiatan jum'at taqwa dan identifikasi nilai karakter religius yang muncul.

b. Data Penunjang

Adapun data penunjang dalam penelitian ini dirincikan sebagai berikut.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Cet. 23* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 145.

- 1) Profil MI Nurul Huda Mantuil
- 2) Keadaan Pendidik
- 3) Keadaan Peserta Didik
- 4) Keadaan Sarana dan Prasarana

2. Sumber Data

Data tersebut didapatkan melalui beberapa sumber data sebagai berikut.

- a. Responden yang terdiri dari peserta didik kelas VI MI Nurul Huda Mantuil sebagai sampel penelitian
- b. Informan yang terdiri atas kepala Madrasah, Guru kelas VI MI Nurul Huda Mantuil
- c. Dokumen berupa semua arsip dan catatan yang mengandung data atau informasi pendukung dalam penelitian ini baik yang bersumber dari guru maupun staff atau tata usaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket/Kuesioner

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket disampaikan secara langsung kepada responden dengan cara menyebarkan angket di dalam kelas dan dijawab secara langsung di dalam kelas, kemudian dikumpulkan kembali untuk diperiksa. Adapun skala angket yang digunakan adalah skala *likert*. Berikut pedoman penskoran pada setiap butir angket/kuisisioner.

Tabel 3.2 Pedoman Penskoran Angket/Kuisisioner

Pilihan	Bobot skor
S (Selalu)	4
Sr (Sering)	3

Pilihan	Bobot skor
KK (Kadang-Kadang)	2
TP (Tidak Pernah)	1

2. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan yang secara langsung pada objek untuk melihat lebih dekat mengenai kegiatan penelitian. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai gambaran lokasi penelitian, pelaksanaan kegiatan jum'at taqwa serta identifikasi nilai karakter religius yang muncul pada siswa kelas VI di MI Nurul Huda Mantuil.

3. Dokumentasi

Secara sederhana dokumentasi adalah teknik penggalan data melalui penelusuran data historis. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto dan catatan atau arsip yang dibutuhkan untuk menunjang data dalam penelitian.

Tabel 3.3 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Pengaruh kegiatan jum'at taqwa terhadap karakter religius peserta didik kelas VI	Siswa	Angket/Kuisisioner
2	Pelaksanaan kegiatan jum'at taqwa	Siswa dan Guru	Observasi dan Dokumentasi
3	Nilai karakter religius yang muncul	Siswa	Observasi
4	Data Penunjang : 1) Profil MI Nurul Huda Mantuil 2) Keadaan Pendidik 3) Keadaan Peserta Didik 4) Keadaan Sarana dan Prasarana	Dokumen	Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang telah dilengkapi dengan jawaban alternatif dan responden tinggal memilihnya. Angket disusun berdasarkan instrumen dari variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu jum'at taqwa dan karakter religius. Berikut kisi-kisi instrumen angket/kuisisioner yang digunakan untuk mengetahui pengaruh jum'at taqwa terhadap karakter religius peserta didik kelas VI MI Nurul Huda Mantuil.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Angket/Kuisisioner

Variabel	Nomor Soal
Jum'at Taqwa (Variabel Bebas)	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31 dan 32
Karakter Religius (Variabel Terikat)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15 dan 16

Adapun untuk menegetahui pelaksanaan jum'at taqwa di MI Nurul Huda Mantuil serta identifikasi nilai karakter yang muncul pada siswa kelas VI dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi pada Lampiran 2 halaman 57.

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto suatu alat pengumpul data dikatakan berkualitas jika dapat diujicobakan validitas dan reliabilitasnya.⁵⁰ Menurut Sugiyono validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur benar-benar dapat mengukur apa

⁵⁰ Febrinawati Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (24 Juli 2018): h. 17, <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.

yang hendak diukur.⁵¹ Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung (*Corrected ItemTotal Correlation*) dengan r tabel. Kriteria uji validitas jika nilai r hitung > r tabel maka instrumen soal dikatakan valid dan jika r hitung < r tabel maka instrumen soal dikatakan tidak valid.⁵²

Uji coba instrument dilakukan di SDN Sungai Lumbah 2 pada kelas VI. Pengujian validitas ini dilakukan terhadap 50 responden, sehingga diketahui $df=N-2$, jadi dalam analisis ini menggunakan harga df untuk 48. Harga r tabel untuk df 48 dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,279. Adapun langkah-langkah uji validitas menggunakan program SPSS sebagai berikut.

- a) Masukkan data pada *Data View* aplikasi SPSS
- b) Klik *Variable View* kemudian isi tabel-tabel yang tersedia dengan *Name*: VAR00001-VAR00032, *Decimals*: 0
- c) Kembali ke *Data View*
- d) Klik *Analyze*, lalu pilih *Correlate* kemudian klik *Bivariate*
- e) Masukkan semua variabel ke *Variables(s)* dan pastikan *Pearson* pada *Correlation Coefficients* telah di klik centang
- f) Klik *OK* kemudian akan keluar hasil *Correlations*

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas

No Angket	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,304	0,279	Valid
2	0,121	0,279	Tidak valid
3	0,335	0,279	Valid
4	0,385	0,279	Valid
5	0,276	0,279	Tidak valid

⁵¹ Sugiono, "Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation," *Jurnal Keterampilan Fisik 5*, no. 1 (4 Mei 2020): h. 55, <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>.

⁵² Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Bogor: Guepedia, 2021), h. 8.

No Angket	r hitung	r tabel	Keterangan
6	0,018	0,279	Tidak valid
7	0,368	0,279	Valid
8	0,062	0,279	Tidak valid
9	0,623	0,279	Valid
10	0,193	0,279	Tidak valid
11	0,393	0,279	Valid
12	0,118	0,279	Tidak valid
13	0,387	0,279	Valid
14	0,163	0,279	Tidak valid
15	0,626	0,279	Valid
16	0,258	0,279	Tidak valid
17	0,663	0,279	Valid
18	0,471	0,279	Valid
19	0,365	0,279	Valid
20	0,054	0,279	Tidak valid
21	0,558	0,279	Valid
22	0,440	0,279	Valid
23	0,391	0,279	Valid
24	0,181	0,279	Tidak valid
25	0,606	0,279	Valid
26	0,133	0,279	Tidak valid
27	0,551	0,279	Valid
28	0,079	0,279	Tidak valid
29	0,636	0,279	Valid
30	0,192	0,279	Tidak valid
31	0,556	0,279	Valid
32	0,007	0,279	Tidak valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 18 butir angket/kuisisioner dikatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga 14 butir lainnya dinyatakan tidak valid. Perhitungan lengkap terdapat pada Lampiran 3 halaman 59.

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, data yang dinyatakan valid akan dilakukan uji reabilitas. Alat ukur yang reliabel terdiri dari item-item alat ukur yang valid. Notoatmodjo menyebutkan bahwa reliabilitas menunjukkan sejauhmana suatu alat

pengukur dapat dipercaya atau diandalkan.⁵³ Sehingga setiap reliabel pasti valid, namun setiap yang valid belum tentu reliabel. Adapun dalam uji reliabilitas, peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach. Ghozali menyebutkan nilai alpha yang digunakan sebagai indikator secara umum menggunakan batas 0,60 sehingga reliabilitas suatu konstruk atau variabel ditentukan apabila memiliki nilai *Cronbach's alpha* (α) > 0,60.⁵⁴ Berikut Langkah-langkah uji reliabilitas dengan SPSS.

- a) Masukkan data yang valid ke *Data View* aplikasi SPSS
- b) Klik *Analyze*, lalu pilih *Scale* kemudian klik *Reliability Analysis*
- c) Pindahkan semua data ke *Items*
- d) Klik *Statistics* lalu centang *Scale if item deleted* kemudian klik *Continue*
- e) Pastikan *Model Alpha* kemudian klik *OK* dan akan keluar hasil uji reliabilitas

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,735	18

Kemudian dilakukan uji reliabilitas dengan menghasilkan nilai Cronbach alpha 0,735 (> 0,6). Adapun 18 butir angket yang telah valid dan reliabel digunakan untuk mengetahui pengaruh jum'at taqwa terhadap karakter religius peserta didik kelas VI MI Nurul Huda Mantuil. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 4 halaman 62.

⁵³ Vick Ainun Haq, "Menguji Validitas dan Reliabilitas Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Menggunakan Korelasi Produk Momenspearman Brown," *An-Nawa : Jurnal Studi Islam* 4, no. 1 (30 Juni 2022): h. 14, <https://doi.org/10.37758/annawa.v4i1.419>.

⁵⁴ Sugiono, "Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation," h. 59.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji dan membuktikan apakah skor tes berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai Sig. > 0,05, maka data dianggap terdistribusi secara normal, dan jika nilai Sig. < 0,05, maka data dianggap tidak terdistribusi secara normal.⁵⁵ Adapun langkah-langkah uji normalitas sebagai berikut.

- 1) Masuk pada tampilan *Variabel View* guna pemasukan nama dan atribut *variabel*.
- 2) Beralih ke tampilan *Data View* dan masukkan data jum'at taqwa (x) dan karakter religius (y)
- 3) Pilih menu *Analyze-Descriptive Statistics-Explore*
- 4) Pindahkan data jum'at taqwa (x) dan karakter religius (y) ke kolom *Dependent*
- 5) Klik *Plots* lalu centang pada *Normality Plot with Test*
- 6) Pilih *Continue* lalu klik *OK*, hasil uji normalitas akan muncul

b. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas x terhadap variabel terikat y. Berdasarkan garis regresi yang telah dibuat, selanjutnya diuji keberartian koefisien garis regresi serta linieritasnya. Uji linieritas antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y memanfaatkan SPSS versi 23.

⁵⁵ Jubilee Enterprise, *SPSS Untuk Pemula* (Yogyakarta: Gramedia, 2014).

Adapun dasar pengambilan keputusan uji linearitas adalah jika nilai Sig. pada *devition from linearity* $> 0,05$ maka hubungan antarvariabel adalah linear. Dan jika nilai Sig. pada *devition from linearity* $< 0,05$ maka hubungan antar variabel adalah tidak linear. Berikut langkah-langkah uji linearitas dengan SPSS.

- 1) Masuk pada tampilan *Variabel View* guna pemasukan nama dan atribut *variabel*.
- 2) Beralih ke tampilan *Data View* dan masukkan data jum'at taqwa (x) dan karakter religius (y)
- 3) Pilih menu *Analyze-Compare Means-Means*
- 4) Pindahkan data jum'at taqwa (x) ke kolom *Independents* dan karakter religius (y) ke kolom *Dependent*
- 5) Klik options kemudian pada bagian *Statistics for First Layer* centang *Test for Linearity*
- 6) Pilih *Continue* lalu *OK*, hasil uji linearitas akan muncul

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan atau observasi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika sig $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas, sebaliknya jika sig $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas. Berikut langkah-langkah uji heteroskedastisitas dengan program SPSS.

- 1) Masuk pada tampilan *Variabel View* guna pemasukan nama dan atribut *variabel*.

- 2) Beralih ke tampilan *Data View* dan masukkan data jum'at taqwa (x) dan karakter religius (y)
- 3) Pilih menu *Analyze-Regression-Linear*
- 4) Pindahkan data jum'at taqwa (x) ke kolom *Independents* dan karakter religius (y) ke kolom *Dependent*
- 5) Klik *Save* kemudian pada bagian *Residuals* centang *Unstandardized*
- 6) Klik *Continue* lalu pilih *OK* (abaikan output yang muncul)
- 7) Buka kembali *Data View* maka akan muncul variabel baru dengan nama RES_1
- 8) Pilih menu *Transform-Compute Variable*
- 9) Pada kolom *Target Variable* ketik Abs_RES lalu pada kolom *Numeric Expression* ketik ABS(RES_1)
- 10) Klik *OK* dan pada bagian *Data View* akan muncul variabel baru dengan nama Abs_RES
- 11) Pilih menu *Analyze-Regression-Linear*
- 12) Keluarkan variabel karakter religius (y) dari kolom *Dependent* lalu ganti dengan variabel Abs_RES
- 13) Klik *Save* kemudian pada bagian *Residuals* centang *Unstandardized*
- 14) Klik *Continue* lalu pilih *OK*, hasil uji heteroskedastisitas akan muncul

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana

dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan. Pada regresi sederhana biasanya data yang digunakan memiliki skala interval atau rasio. Berikut langkah-langkah analisis regresi sederhana dengan program SPSS.

- 1) Masuk pada tampilan *Variabel View* guna pemasukan nama dan atribut *variabel*.
- 2) Beralih ke tampilan *Data View* dan masukkan data jum'at taqwa (x) dan karakter religius (y)
- 3) Pilih menu *Analyze-Regression-Linear*
- 4) Pindahkan data jum'at taqwa (x) ke kolom *Independents* dan karakter religius (y) ke kolom *Dependent*
- 5) Pilih Continue lalu klik OK, hasil uji regresi linear sederhana akan muncul

Dasar pengambilan keputusan hipotesis dalam analisis regresi linear sederhana adalah jika nilai Sig. < dari 0,05 berarti terdapat pengaruh jum'at taqwa terhadap karakter religius peserta didik MI Nurul Huda Mantuil (H_a diterima dan H_0 ditolak). Sebaliknya, jika nilai Sig. > dari 0,05 berarti tidak terdapat pengaruh jum'at taqwa terhadap karakter religius peserta didik MI Nurul Huda Mantuil (H_0 diterima dan H_a ditolak).

Adapun secara umum rumus persamaan regresi linear sederhana adalah.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Karakter Religius)

X = Variabel bebas (Jum'at Taqwa)

a = Angka konstan dari *unstandardized coefficients*

b = Angka koefisien regresi

Untuk mengetahui nilai koefisien regresi berpedoman pada *output* tabel *coefficient* analisis regresi linear sederhana dari SPSS. Jika nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka jum'at taqwa berpengaruh positif terhadap nilai karakter peserta didik kelas VI di MI Nurul Huda Mantuil. Adapun jika nilai koefisien regresi bernilai negatif (-), maka jum'at taqwa berpengaruh negatif terhadap nilai karakter peserta didik kelas VI di MI Nurul Huda Mantuil.